

**ANALISIS PERBEDAAN *PROJECT DELIVERY METHOD*
(PDM) ANTARA *DESIGN-BID-BUILD* DENGAN *DESIGN
BUILD* DALAM SEGI PERFORMA BIAYA, WAKTU, DAN
KUALITAS PADA PROYEK KONSTRUKSI
(STUDI KASUS: KOTA JAKARTA, BANDUNG,
TANGERANG, SEMARANG, DAN MAGELANG)**

TUGAS AKHIR

Tugas akhir sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Universitas Katolik Soegijapranata



AXEL FABIANTO LODRA

NIM: 19.B1.0003

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2024**



Tugas Akhir

Analisis Perbedaan *Project Delivery Method* (PDM) Antara *Design-Bid-Build* Dengan *Design Build* Dalam Segi Performa Biaya, Waktu, Dan Kualitas Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Kota Jakarta, Bandung, Tangerang, Semarang, dan Magelang)

ABSTRACT

ANALYSIS THE DIFFERENCES IN PROJECT DELIVERY METHOD (PDM) BETWEEN DESIGN-BID-BUILD AND DESIGN BUILD IN TERMS OF COST, TIME AND QUALITY PERFORMANCE IN CONSTRUCTION PROJECTS (Case Study: Jakarta, Bandung, Tangerang, Semarang, and Magelang)

By:

AXEL FABIANTO LODRA

NIM: 19.B1.0003

The construction sector in Indonesia is developing very rapidly, as evidenced by the construction sector being ranked the 4th largest economy in Indonesia. Because it is growing rapidly, many problems will occur, such as the time, cost and quality performance of the project not being in line with the project owner's expectations. The choice of Project Delivery Method (PDM) will affect project implementation in terms of time, cost and quality in the project. The Project Delivery Method (PDM) most commonly used in Indonesia is Design/Build (DB) and Design-Bid-Build (DBB). In this research, the method used to test the performance of the two Project Delivery Methods (PDM) uses Analysis of Variance (ANOVA). This research was conducted with the aim of testing the hypothesis for each performance and finding out which Project Delivery Method (PDM) has better performance. This research was conducted on construction projects in the cities of Jakarta, Bandung, Tangerang, Semarang and Magelang. Data collection for research uses a mix method, namely by direct interviews and filling out questionnaires. The intended respondent is a construction project. There are 11 questionnaire questions and 5 interview questions which will be indicators for measuring project performance.

Keywords: *time, cost, quality, analysis of variance, mix method*



Tugas Akhir

Analisis Perbedaan *Project Delivery Method* (PDM) Antara *Design-Bid-Build* Dengan *Design Build* Dalam Segi Performa Biaya, Waktu, Dan Kualitas Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Kota Jakarta, Bandung, Tangerang, Semarang, dan Magelang)

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN *PROJECT DELIVERY METHOD* (PDM) ANTARA *DESIGN-BID-BUILD* DENGAN *DESIGN BUILD* DALAM SEGI PERFORMA BIAYA, WAKTU, DAN KUALITAS PADA PROYEK KONSTRUKSI (Studi Kasus: Kota Jakarta, Bandung, Tangerang, Semarang, dan Magelang)

By:

AXEL FABIANTO LODRA

NIM: 19.B1.0003

Sektor konstruksi di Indonesia berkembang sangat pesat, terbukti dari sektor konstruksi menempati urutan ekonomi ke-4 terbesar di Indonesia. Karena berkembang dengan pesat, maka akan banyak masalah yang terjadi, seperti performa waktu, biaya, dan kualitas proyek tidak sesuai dengan harapan pemilik proyek. Pemilihan *Project Delivery Method* (PDM) akan mempengaruhi pelaksanaan proyek dalam segi waktu, biaya, dan kualitas dalam proyek. *Project Delivery Method* (PDM) yang paling umum digunakan di Indonesia adalah *Design/Build* (DB) dan *Design-Bid-Build* (DBB). Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji performa kedua *Project Delivery Method* (PDM) menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis setiap performa dan mengetahui *Project Delivery Method* (PDM) yang memiliki performa lebih baik. Penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi di Kota Jakarta, Bandung, Tangerang, Semarang, dan Magelang. Pengambilan data untuk penelitian menggunakan *mix method*, yaitu dengan cara wawancara langsung dan mengisi kuesioner. Responden yang dituju adalah proyek konstruksi. Terdapat 11 pertanyaan kuesioner dan 5 pertanyaan wawancara yang akan menjadi indikator pengukur performa proyek.

Kata kunci: waktu, biaya, kualitas, *analysis of variance*, *mix method*